

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah *field research*, atau kerja lapangan yang mirip dengan studi kasus yang melibatkan investigasi mendalam pada pengumpulan data untuk dilakukan analisa secara terperinci. Peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif agar dapat mendeskripsikan serta menguraikan fenomena yang terjadi dilapangan, sehingga dapat menjawab topik dari penelitian ini, yaitu efektivitas pelaksanaan program m-paspor dalam pelayanan pengurusan paspor kepada masyarakat di Kantor Imigrasi Kelas I Kota Batam.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya secara akurat dan menyeluruh mendefinisikan fakta atau ciri-ciri populasi tertentu dalam domain tertentu. Penelitian deskriptif menggambarkan item tertentu dan menjelaskan topik yang terkait dengannya. Penelitian ini bersifat deskriptif karena hanya mendeskripsikan suatu pelayanan pengurusan paspor melalui program M-Paspor bagi masyarakat.

Analisis Hasil Kesimpulan														
Penulisan Laporan Akhir														
Penyerahan Laporan														
Sidang Akhir														

3.4 Sumber Data

Tempat dimana data dikumpulkan disebut sebagai sumber data. Ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam pengumpulan data, peneliti dapat mengumpulkan data primer langsung dari informan atau data sekunder dari sumber yang sudah ada.

1. Data primer

Informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari informan. Adapun yang menjadi sumber data primer di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Batam, yaitu Ibu Cyntia, S.S. selaku Analis Keimigrasian Ahli Pertama, Ibu Resty Putry Elisy sebagai Pemeriksa Keimigrasian Pemula, serta Ibu Maehati, Ibu Paramitha, dan Bapak Try Sutrisno sebagai masyarakat yang pada saat itu sedang melakukan pengurusan paspor di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Batam. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih informan berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria-kriteria tersebut mencakup:

- a) Pemahaman terhadap masalah penelitian
- b) Pengalaman langsung dalam pelayanan M-Paspor

- c) Kesiapan untuk bersikap objektif dan transparan selama wawancara
- d) Ketersediaan waktu yang memadai tanpa mengganggu pekerjaan informan.

Berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditetapkan tersebut, maka peneliti telah memilih informan yang dijadikan sebagai narasumber untuk data primer pada penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Pekerjaan/ Jabatan Informan	Instansi
1.	Cyntia, S.S	Analisis Keimigrasian Ahli Pertama	Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Batam
2.	Resty Putry Elisy	Pemeriksa Keimigrasian Pemula	Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Batam
3.	Machati	Supervisor	Masyarakat
4.	Paramitha	Mahasiswa	Masyarakat
5.	Try Sutrisno	Welder	Masyarakat

(Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2024)

2. Data sekunder

Pada penelitian ini diperoleh dari sumber tidak langsung, termasuk buku, jurnal, dan makalah terkait penelitian lainnya. Beberapa sumber yang telah menjadi data sekunder dalam penelitian ini diantaranya penelitian terdahulu, situs web resmi Kantor Imigrasi Kota Batam, Daftar Urut

Kepangkatan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Batam tahun 2024, Peraturan Perundang-Undangan, dan situs berita daring batamnews.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Para peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti:

1) Pengamatan (observasi)

Panca indera digunakan untuk mengamati aktivitas manusia sehari-hari, dengan bantuan panca indera lainnya. Peneliti mempelajari perilaku dan makna tindakan untuk mendapatkan pengamatan langsung dari kegiatan sehari-hari dari sumber yang dipelajari atau sumber data penelitian. Pengamatan peneliti termasuk dalam kategori observasi partisipatif karena mereka secara langsung berpartisipasi dalam apa yang subjek penelitian lakukan saat melakukan pengamatan.

2) Wawancara

Teknik wawancara yang sering digunakan dalam penelitian adalah prosedur tanya jawab secara tatap muka antara narasumber atau informan dengan pewawancara, dengan menggunakan pedoman wawancara untuk kepentingan penelitian. Wawancara dilakukan dengan Ibu Cyntia, S.S. sebagai Analisis Keimigrasian Ahli Pertama, Ibu Resty Putry Elisy sebagai Pemeriksa Keimigrasian Pemula, serta Ibu Maehati, Ibu Pasramitha dan Bapak Try Sutrisno sebagai masyarakat.

3) Dokumentasi

Metode untuk mengumpulkan informasi untuk menemukan data historis adalah dokumentasi. Memperoleh informasi tertulis, seperti dokumen yang menjabarkan visi dan tujuan Kantor Imigrasi Kelas I Kota Batam, organisasi dinas, dan keadaan sarana dan prasarana yang ada merupakan metode pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi seperti yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain pengumpulan data, reduksi data, analisis, dan penyajian data, serta verifikasi atau penarikan kesimpulan. Metode analisis data berikut digunakan oleh peneliti berdasarkan kesimpulan yang diambil dari analisis data:

1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Analisis dan reduksi data bukanlah proses yang berbeda. Reduksi data adalah proses seleksi yang berkonsentrasi pada perampingan, abstraksi, dan mengubah data mentah yang belum diproses dalam catatan lapangan. Selama upaya pendataan masih dilakukan, upaya minimalisasi data juga terus dilakukan. Ada beberapa langkah dalam proses pengumpulan data, termasuk memilih, merangkum, menelusuri tema, membuat pembagian, dan membuat catatan.

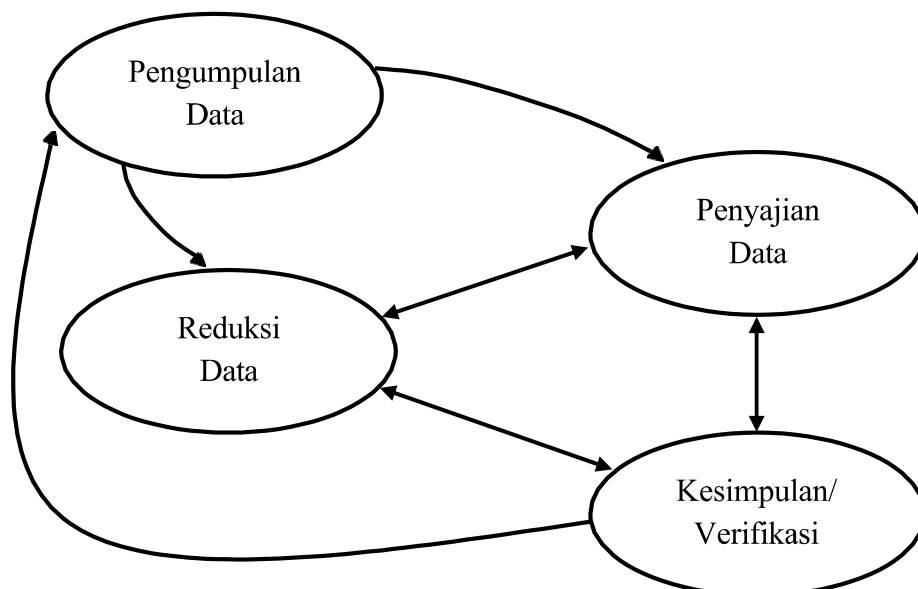
2) Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah urutan pengumpulan informasi yang memungkinkan potensi tindakan dan kesimpulan. Penyajian data yang dikumpulkan

peneliti dari berbagai jaringan, jenis, dan kegiatan atau tabel dihubungkan setelah data diminimalkan atau melakukan uraian singkat berdasarkan reduksi.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah analisis terakhir. Peneliti akan menemukan gambaran yang sebelumnya belum terlihat jelas pada proses pengumpulan data, kemungkinan susunan, mekanisme sebab akibat, dan hipotesis. Kesimpulannya akan menjadi lebih berbeda dari yang sebelumnya. Penyajian data yang telah disusun akan terus diverifikasi selama penelitian dilakukan. Hal ini tentu akan mempengaruhi temuan akhir yang dicapai. Oleh karena itu, peneliti harus mampu merespon rumusan masalah yang telah ada sejak awal saat menemukan hasil data (Saleh Sirajuddin, 2017)



(Sumber : Saleh, 2017)

Gambar 3. 1 Metode Analisa Data